

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagian kelompok merasa merdeka dengan diberlakukannya sistem demokrasi di Indonesia. Artinya, kebebasan pers sudah menempati ruang yang sebebas-bebasnya sehingga setiap orang berhak menyampaikan pendapat dan aspirasinya masing-masing. Menurut Alfian (dalam Sukarno 2015:74), secara etimologis demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* berarti rakyat dan *cratos* atau *cratein* yang berarti pemerintahan. Jadi, secara umum demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Konsep dasar demokrasi berarti rakyat berkuasa (*government of rule by the people*). Penerapan demokrasi di berbagai negara di dunia memiliki ciri khas dan spesifik masing-masing (Kaelan, 2016:63).

Demokrasi yang berkembang di Indonesia adalah Demokrasi Pancasila. Menurut Winarno (2007:102), Pancasila adalah ideologi nasional, yaitu seperangkat nilai yang dianggap baik, sesuai, adil, dan menguntungkan bangsa. Pancasila menjadi cita-cita masyarakat, sehingga dijadikan pedoman dalam membuat keputusan. Pancasila menjadi alat pemersatu yang mampu menjadi sumber nilai bagi penyelesaian konflik yang dihadapi masyarakat. Nilai-nilai dalam setiap sila pada Pancasila memuat nilai demokrasi, sehingga dijadikan sumber untuk menjalankan demokrasi di Indonesia.

Perilaku dan budaya demokrasi juga harus dibangun dalam kehidupan bermasyarakat. Membangun budaya demokrasi tidak cukup dengan membuat peraturan yang harus dipatuhi masyarakat, akan tetapi juga perlu mengenalkan

atau mensosialisasikannya kepada masyarakat. Nilai demokrasi tidak secara langsung ditanamkan pada diri seseorang, melainkan demi tahapan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peranan yang amat penting sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak, karakter warganegara yang demokratis dan bertanggungjawab. Kenyataannya kepribadian demokratis di berbagai wilayah Indonesia, termasuk pada lingkungan masyarakat menunjukkan keprihatinan. Menurut Karprov (2016) menyatakan bahwa:

*With regard to the problem of socialization, which is being solved by education, there historically appeared two positions, sometimes artificially separated - those of "education for life" and "education for a person". The first relates to the instrumental tradition of education, the second – to a liberal tradition. While the liberal tradition considers education from the angle of individual benefits with inherent freedom and internal value, the instrumental position focuses on the benefit of the public, sharing its professional, public and personal interest.*

Untuk membentuk masyarakat demokratis tentunya setiap anggota masyarakat sangat mendambakan generasi mudanya dipersiapkan untuk menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan negaranya. Masyarakat demokratis tentu perlu individu yang cerdas dan bertanggung jawab. Akhir-akhir ini nilai Demokrasi Indonesia pada masyarakat khususnya pemuda di dalam Karang Taruna maupun perkumpulan muda-mudi atau remaja mengalami penurunan. Sikap yang dilakukan pemuda Karang Taruna tidak mencerminkan generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti. *Critical Thinking* (Berfikir Kritis) merupakan suatu kecakapan nalar secara teratur, sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik keputusan, memberikan keyakinan, menganalisis asumsi, dan pencarian ilmiah (Sukmadinata, 2004:54).

Perlu adanya sosialisasi terhadap generasi muda tentang pentingnya nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui media audio visual. Media audio visual akan mudah diterima oleh masyarakat karena sosialisasi merasa mengasyikan dan tidak akan menimbulkan rasa bosan ditambah dengan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving*. Masyarakat lebih berperan aktif dalam sosialisasi karena berfikir secara langsung setelah menerima materi yang telah

ditampilkan serta menganalisisnya dan kemudian memberikan sebuah alternatif solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Penelitian ini dapat menjadi dasar dan bisa dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi dan misi Program studi PPKn FKIP UMS sebagai berikut:

Visi Program Studi:

Tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan.

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharuan, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id/visi-misi>).

Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi yang selaras dengan penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Sosialisasi Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Media Audio visual dan Modifikasi Strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* pada Pemuda Karang Taruna Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2020”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* untuk meningkatkan *Critical Thinking* pada pemuda Karang Taruna desa Tohudan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar tahun 2020?

2. Seberapa besar peningkatan *Critical Thinking* nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* pada pemuda Karang Taruna desa Tohudan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar tahun 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* untuk meningkatkan *Critical Thinking* pada pemuda Karang Taruna desa Tohudan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar tahun 2020.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan *Critical Thinking* nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* pada pemuda Karang Taruna desa Tohudan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar tahun 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mendapatkan teori baru terkait sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* pada pemuda Karang Taruna desa Tohudan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar tahun 2020.
  - b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving* dalam meningkatkan *Critical Thinking* pemuda Karang Taruna untuk mengamalkan nilai Demokrasi Pancasila di desa Tohudan kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar tahun 2020.

c. Dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pemuda:

- 1) Meningkatkan *Critical Thinking* nilai-nilai Demokrasi Indonesia
- 2) Memperoleh pengalaman baru

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving*.
- 2) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving*.

c. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Memberi masukan dalam meningkatkan *Critical Thinking* mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Menambah informasi mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi strategi *Think Pair Share* kombinasi *Problem Solving*.